

## PERANCANGAN *PET CENTER* DI KOTA BENGKULU

Sari Ramayani, Panji Anom Ramawangsa, Mohammad Nur Dita Nugroho  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu  
sarianiyani79@gmail.com

### ABSTRAK

Memelihara hewan bukan hanya menjadi sekadar hobi, namun hewan peliharaan itu sendiri sudah dianggap sebagai teman dan keluarga. Ada banyak faktor dalam memelihara hewan peliharaan sehingga menjadi suatu *Tren* yang semakin populer di Indonesia menjadikan pasar hewan peliharaan juga terus berkembang. Pencinta hewan di Kota Bengkulu membutuhkan tempat khusus untuk hewan peliharaannya, namun belum adanya tempat yang memenuhi kebutuhan dan pelayanan hewan peliharaan dengan lengkap dalam satu bangunan di Kota Bengkulu. Dari isu permasalahan tersebut, maka perancangan yang digunakan adalah perancangan *Pet center*. *Pet center* merupakan suatu tempat yang menyediakan segala macam yang berkaitan dengan hewan peliharaan mulai dari perlengkapan dan kebutuhan hewan, perawatan hewan, kesehatan hewan dalam satu tempat atau bangunan. Metode perancangan yang digunakan yaitu pengumpulan data primer dan sekunder, melakukan berbagai analisa secara sistematis, sehingga menghasilkan luaran berupa gambar desain yang sesuai dengan perancangan bangunan.

**Kata Kunci** : hewan peliharaan, kota Bengkulu, *pet center* .

### LATAR BELAKANG

Memelihara hewan bukan hanya menjadi sekadar hobi, namun hewan peliharaan itu sendiri sudah dianggap sebagai teman dan keluarga. 50% pemilik hewan peliharaan memperlakukan hewan peliharaan mereka sebagai bagian dari keluarga, 30% tidur dengan mereka, dan 35% berpartisipasi serta dalam foto keluarga (1). *Tren* memiliki hewan peliharaan yang semakin populer di Indonesia juga berarti potensi pasar hewan peliharaan juga terus berkembang. jumlah kucing peliharaan di Indonesia meningkat sebesar 129 persen dari tahun 2017 hingga 2021. Artinya, kategori pasar kucing pun meningkat 108 persen dibandingkan dengan tahun 2017. jumlah pemilik anjing ras pada tahun 2016 meningkat 21 persen dari tahun 2014 dan jumlah ini terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir (1). Selain faktor memelihara hewan dijadikan sebagai hobi atau menjadi suatu *tren* dalam masyarakat. Terdapatnya komunitas pencinta hewan di Kota

Bengkulu yang membutuhkan sarana untuk mengadakan pertemuan, *even*, lomba dan festival dengan menyediakan fasilitas ruang serba guna. Oleh karena itu hewan peliharaan memerlukan pelayanan yang menyediakan perawatan hewan peliharaan, tempat khusus pencinta hewan peliharaan, klinik yang khusus melayani hewan peliharaan hingga tempat hiburan hewan peliharaan serta pemilik hewan peliharaan. Namun belum ada tempat yang memenuhi kebutuhan dan pelayanan hewan peliharaan dengan lengkap dalam satu bangunan terutama untuk hewan peliharaan di Bengkulu. Selama ini para pencinta hewan di Kota Bengkulu jika mengadakan sebuah acara khusus harus menyewa gedung. Pada umumnya tempat pelayanan untuk hewan peliharaan di Bengkulu berupa pet shop yang melayani penjualan makanan hewan, aksesoris, perlengkapan perawatan, grooming hingga klinik. Setiap Pet shop juga memiliki kualitas pelayanan yang sederhana. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan

dan ditanggapi oleh 100 responden mulai dari usia 12 tahun sampai 35 tahun yang memiliki hewan peliharaan di Kota Bengkulu dengan salah satu pertanyaan yang diajukan “Apakah hewan peliharaan Anda memerlukan tempat pelayanan dan kebutuhan hewan peliharaan?”, dari 100 tanggapan yang didapatkan sebanyak 81 responden yang mengatakan memerlukan tempat pelayanan dan kebutuhan hewan peliharaan dan 19 responden yang mengatakan tidak memerlukan tempat pelayanan dan kebutuhan hewan peliharaan. perlu adanya fasilitas yang dapat mencakupi kebutuhan dan pelayanan pemilik hewan peliharaan dalam satu bangunan dikarenakan menurut responden membantu perawatan hewan peliharaan melalui fasilitas pada bangunan, memudahkan juga membantu para pecinta hewan dan sebagai tempat bersosialisasi antara sesama pemilik hewan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut ini:

1. Merancang konsep *Pet center* yang memenuhi kebutuhan hewan peliharaan khususnya untuk anjing dan kucing dalam satu bangunan.
2. Merancang pusat pelayanan khusus hewan peliharaan di Bengkulu dan sarana pelayanan dan hiburan bagi pemilik hewan peliharaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. *Pet center*

*Pet center* merupakan suatu tempat yang menyediakan segala macam yang berkaitan dengan hewan kesayangan atau peliharaan mulai dari perlengkapan dan kebutuhan hewan, perawatan hewan, kesehatan hewan serta pelatihan yang di kemas dalam satu tempat atau bangunan (2). *Pet center* adalah sebagai wadah pusat dalam menyediakan berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan hewan peliharaan

kepada masyarakat umum, baik dalam penyediaan tersebut berupa pelayanan secara komersial jual-beli hewan maupun kegiatan pendidikan-rekreasi (3). *Pet center* adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan pelayanan kesehatan bagi hewan peliharaan dan berfungsi sebagai pusat informasi, tempat hiburan, penyedia kebutuhan hewan peliharaan, dan juga sebagai tempat interaksi antara sesama pencinta hewan (4).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Pet center* merupakan suatu tempat yang menyediakan segala macam yang berkaitan dengan hewan peliharaan mulai dari perlengkapan dan kebutuhan hewan, perawatan hewan, kesehatan hewan serta pelatihan hewan selain itu juga sebagai tempat pelayanan, pendidikan dan interaksi antara sesama pencinta hewan yang di kemas dalam satu tempat atau bangunan.

### 2. Hewan Peliharaan *Pet center*

Hewan peliharaan adalah hewan yang kehidupannya untuk sebagian atau seluruhnya bergantung pada manusia untuk maksud tertentu. Hewan peliharaan umumnya hidup bersama manusia di rumah atau di lingkungan sekitar mereka dan diurus serta diberi makan secara teratur oleh pemiliknya. Ada berbagai jenis hewan yang dapat di kategori sebagai hewan peliharaan yang dapat dipelihara oleh manusia antara lain kucing, anjing, burung, ikan, small pet, kelinci dan reptil (Wijayanti, 2015). Namun pada *Pet center* ini fasilitas yang tersedia lebih mengarah kepada anjing dan kucing.

## METODOLOGI

### 1. Metode Penelitian

Beberapa metode untuk data sebagai referensi perancangan yaitu :

1. Wawancara Langsung Mengamati beberapa tempat khusus pelayanan hewan yang ada di Bengkulu seperti petshop dan klinik hewan.
2. Studi Pustaka Mencari data terkait perancangan *Pet center* melalui jurnal, berita dan informasi di forum pencinta hewan di Bengkulu.
3. Studi Preseden Mencari contoh-contoh *Pet center* atau bangunan sejenis yang ada di luar kota maupun luar negeri sebagai acuan dalam perancangan.

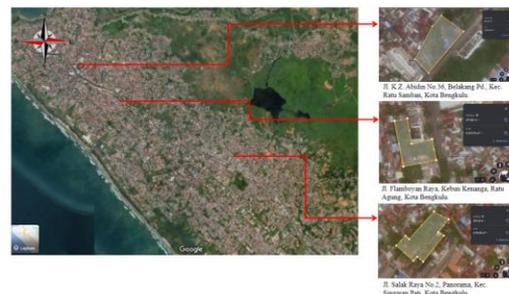
## 2. Analisis Data

- a) Analisa Tapak Merupakan analisa terhadap kondisi eksisting tapak untuk mendapatkan tapak yang sesuai dan dapat mewadahi kegiatan pada *Pet center*.
- b) Analisa Fungsi Merupakan analisa kegiatan yang terjadi di *Pet center* yang didasarkan pada pertimbangan pelaku dan aktivitas untuk menentukan ruang-ruang dengan fungsi/kegunaannya.
- c) Analisa Aktivitas Merupakan analisa yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas masing-masing kelompok pelaku pada *Pet center* yang akan menghasilkan kebutuhan dan besaran ruang untuk mewadahi aktifitas/kegiatan tersebut.
- d) Analisa Ruang Merupakan analisa yang dilakukan untuk mendapatkan berbagai persyaratan kebutuhan dan besaran ruang pada *Pet center*.
- e) Analisa Struktur Analisa struktur pada perancangan *Pet center* ini meliputi analisa sistem struktur dan analisa material yang diterapkan pada perancangan *Pet center*.
- f) Analisa Utilitas Analisa utilitas pada perancangan *Pet center* ini meliputi analisa sistem penghawaan, sistem jaringan air bersih, sistem jaringan air kotor, sistem jaringan listrik, dan sistem mitigasi bencana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pemilihan Site

Bengkulu memiliki kawasan perdagangan dan jasa dengan luas lebih kurang 2.359 ha di Kecamatan Muara Bangkahulu, Kecamatan Sungai Serut, Kecamatan Teluk Segara, Kecamatan Ratu Samban, Kecamatan Ratu Agung, Kecamatan Gading Cempaka, Kecamatan Singaran Pati, Kecamatan Selebar, Kecamatan Kampung. Dari banyaknya kecamatan yang berfungsi sebagai kawasan perdagangan dan jasa terdapat 3 tapak alternatif yang dapat digunakan pada perancangan *Pet center* yaitu:



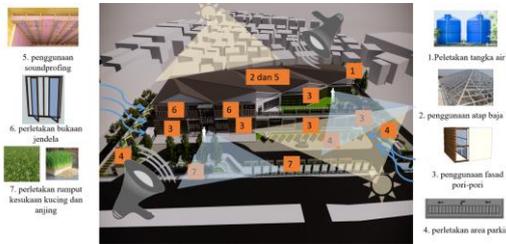
**Gambar 1. Peta Pemilihan Tapak**  
(Sumber: google earth, akses 2023)

Pemilihan Kecamatan Ratu Samban dikarenakan *Pet center* merupakan bangunan yang tergolong sebagai bangunan pusat perdagangan dan jasa. Luas tapak yang digunakan pada perancangan *Pet center* adalah  $\pm 5.825,4m^2$ . Dengan ketentuan Koefisien Dasar Bangunan  $\pm 4.077,78m^2$  Koefisien Lantai Bangunan  $\pm 13.980,96m^2$  Jumlah lantai bangunan maksimal 3 lantai Koefisien Dasar Hijau  $\pm 1.631,1m^2$ .

### 2. Sintesis Tapak

Sintesis tapak merupakan penggabungan konsep dari analisa tapak untuk respons kondisi tapak. Konsep yang diterapkan berkaitan penyesuaian bangunan untuk kucing dan anjing

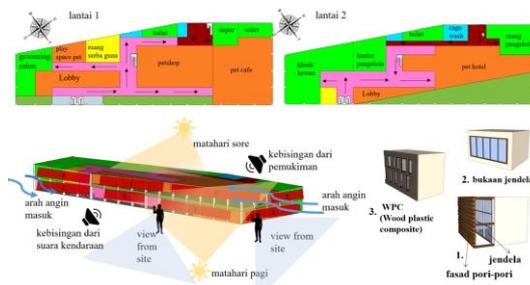
pada perancangan seperti peletakan vegetasi untuk kucing dan anjing, penerapan area bermain untuk anjing dan kucing serta adanya peredam suara untuk mengurangi kebisingan sehingga kucing dan anjing tidak terganggu dan lainnya.



**Gambar 2. Sintesis Tapak**  
(Sumber: analisis penulis, 2023)

### 3. Konsep Massa Bangunan

Mengikuti bentuk tapak seperti trapesium, bentuk massa gubahan diolah menyesuaikan dengan sinar matahari pagi dan sore, arah datang angin dan perletakan ruang berdasarkan fungsi. *Pet center* dibuat bertingkat supaya memaksimalkan view dari bangunan. Selain itu bentuk massa gubahan mengikuti bentuk tapak sehingga luas lahan yang terbangun dapat dimaksimalkan.



**Gambar 3. Konsep Massa Bangunan**  
(sumber: analisis penulis, 2023)

### 4. Konsep Ruang Dalam Bangunan

Konsep ruang dalam bangunan *Pet center* yang memiliki berbagai fasilitas di dalamnya dibedakan berdasarkan kegiatan yang dilakukan, terdapat 3 fasilitas utama yang ada pada perancangan *Pet center* yaitu pelayanan

kebutuhan hewan, pelayanan kesehatan hewan dan sarana gathering.

Konsep ruang dalam untuk fasilitas pelayanan kebutuhan hewan di didesain dengan mengatur zonasi ruangan yang sesuai sifat ruang, mengatur sirkulasi dalam bangunan bentuk cluster sehingga pengunjung dapat berkeliling dalam bangunan, mendesain ruangan yang menyediakan bukaan alami sehingga pengunjung dapat melihat pemandangan dari dalam keluar maupun sebaliknya, mendesain ruangan dengan partisi agar pengunjung dapat membedakan area atau fasilitas tertentu, mendesain ruangan yang menyediakan rak, lemari, tempat duduk, meja dan lainnya.



**Gambar 4. Gambaran Fasilitas Pelayanan**  
(Sumber: analisis penulis, 2023)

Konsep ruang dalam untuk fasilitas pelayanan kesehatan hewan didesain dengan ruang terpisah untuk kucing dan anjing, terdapatnya kompartemen, mendesain ruangan dengan furnitur yang mudah dibersihkan, mewadahi ruangan dengan fasilitas kebersihan seperti wasatafel, sabun dan pengering tangan, serta terdapatnya ruangan khusus untuk menyucikan diri setelah menyentuh hewan untuk pengunjung, dokter hewan dan karyawan.



**Gambar 5. Gambaran Fasilitas Kesehatan**  
(Sumber: analisis penulis, 2023)

Konsep ruang dalam untuk sarana gathering didesain dengan ruangan yang luas agar hewan dan manusia dapat berinteraksi dengan bebas, menyediakan kotak persembunyian untuk hewan agar hewan merasa aman dalam bangunan, mendesain ruangan dengan lantai material vinyl agar meminimalisir lantai tergores oleh kuku hewan peliharaan, penggunaan material penutup lantai berbahan karpet, mendesain ruangan yang menyediakan tempat duduk, meja dan lainnya sebagai penunjang kegiatan animal assisted therapy. Berikut gambaran konsep ruang dalam *Pet center*.



**Gambar 6. Gambaran Sarana Gathering**  
(Sumber: analisis penulis, 2023)

## 5. Konsep Ruang Luar Bangunan

*Pet center* memiliki area yang digunakan secara umum atau publik seperti parkir dan lapangan bermain pada perancangan. Konsep *play space pet* yang direncanakan pada lantai 1 bangunan dibuat sebagai area terbuka yang dilengkapi pembatas area untuk meminimalisir tindakan hewan yang tak terduga, konsep play

*space pet* memiliki area yang cukup untuk interaksi manusia dan hewan serta adanya vegetasi rumput yang disukai oleh hewan peliharaan.



**Gambar 7. Play Space Pet**  
(Sumber: analisis penulis, 2023)

Pada lantai 2 disediakan pergola sebagai area tempat duduk terbuka, terdapatnya taman sebagai ruang terbuka hijau dan tersedianya tempat duduk bagi pengunjung yang menunggu angkot/kendaraan lainnya.



**Gambar 8. Ruang Terbuka**  
(Sumber: analisis penulis, 2023)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Perancangan *Pet center* ini bertujuan untuk merancang bangunan yang memenuhi kebutuhan hewan peliharaan khususnya untuk anjing dan kucing dalam satu bangunan bagi pemilik hewan peliharaan di Kota Bengkulu. Perancangan ini dapat terlaksana dengan baik setelah memperoleh data dengan melakukan wawancara, mencari literatur terkait hingga mendatangi beberapa petshop yang ada di kota Bengkulu yang kemudian di olah menjadi data perancangan yang diterapkan pada desain hasil perancangan. Untuk konsep perancangan, penulis

menyesuaikan dengan perilaku hewan peliharaan (anjing dan kucing), analisa tapak bangunan dan pembagian zonasi berdasarkan jenis fasilitas yang disediakan.

## 2. Saran

Dalam perancangan sebuah tempat khusus hewan terdapat banyak hal yang perlu dipertimbangkan, mulai dari perilaku hewan peliharaan, zonasi yang sesuai untuk hewan peliharaan, hingga kenyamanan untuk hewan ketika berada dalam bangunan. Diharapkan kedepannya terdapat data yang mendukung untuk memudahkan penulis mengetahui zonasi dan kenyamanan yang baik untuk hewan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Uktolseja, M. I., & Sukada, B. A. (2020). Ruang Bersama Untuk Manusia Dan Anjing. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 317.
- [2] Wijayanti, R. M. (2015). *Solo Pet Centre Sebagai Sarana Edukasi Dan Rekreasi Keluarga*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [3] Latif, M. (2014). *SURakarta Pet Centre (Pendekatan pada Konsep Arsitektur Moderen Tropis)* [Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- [4] Amalia L, F. (2011). *Solo Pet center Wadah Pelayanan Hewan Peliharaan Di Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.